

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam keseharian banyak permasalahan - permasalahan lalu lintas yang terjadi, terutama pada saat kendaraan tersebut tidak bergerak lagi dan didiamkan disuatu tempat yang memiliki ruang kosong, yang sering disebut parkir. Setiap orang yang melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan pasti akan mengawali dan mengakhiri perjalanannya di tempat parkir. Yang mana biasanya permasalahan itu timbul di tempat tujuan perjalanan, yang dikarenakan konsentrasi awal perjalanannya lebih tinggi jika dibandingkan dengan tujuan kendaraan. Tidak hanya itu saja permasalahan lain yang timbul karena tidak adanya lahan atau tempat parkir yang jelas, kebanyakan tempat parkir yang ada hanya memanfaatkan lahan atau tanah kosong saja, padahal tanpa disadari banyak permasalahan – permasalahan parkir yang bisa ditimbulkan karena parkir yang dilakukan sembarangan misalnya saja terjadi kesalah pahaman antara si pemilik tanah dengan tukang parkir.

Kota Padang Panjang menurut Badan Pusat Statistik tahun 2017, kota Padang Panjang pada tahun 2015 memiliki 50.883 jiwa yang terdiri dari 25.317 jiwa penduduk laki – laki dan 25.566 jiwa penduduk perempuan, sedangkan pada tahun 2016 jumlah penduduk di Kota Padang Panjang sebanyak 51. 712 jiwa yang terdiri dari 25.812 jiwa penduduk laki – laki dan 25.900 jiwa penduduk perempuan. Dengan jumlah penduduk yang setiap tahun mengalami kenaikan pasti memiliki volume

kendaraan yang tidak sedikit juga, , Menurut Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2014 sebanyak 20.272 kendaraan, pada tahun 2015 mengalami kenaikan dengan total jumlah kendaraan bermotor 20.412 kendaraan dan pada tahun 2016 sebanyak 20.724 yang terdiri dari kendaraan sedan, Jeep, Bus, Pick Up, Truck, Alat Berat, Oplet dan Sepeda Motor. Belum lagi Padang Panjang yang merupakan tempat wisata yang dijadikan tempat singgah oleh setiap orang yang melakukan perjalanan pada rute tersebut, akan tetapi tidak ada perhatian khusus mengenai aturan ataupun lahan parkir yang tersedia disana, banyak yang hanya meletakkan kendaraannya di tepi jalan sehingga banyak mengganggu pengguna jalan lainnya, belum lagi tempat yang biasanya dijadikan lahan parkir itu di dalam gang yang tidak terlalu besar yang menyebabkan kendaraan yang ingin melalui jalan tersebut sedikit terganggu misalkan saja mobil. Untuk itu perlu ditinjau ulang mengenai bagaimana potensi parkir di kawasan Pasar Pusat kota Padang Panjang tersebut, agar sistem pengaturan parkir dan penyediaan ruang parkirnya lebih baik dan tertata serta untuk mengurangi permasalahan – permasalahan yang timbul akibat parkir yang tidak sesuai aturannya.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung total kendaraan yang keluar masuk pada kawasan Pasar Pusat Padang Panjang.
- b. Untuk menghitung total kendaraan parkir pada selang waktu tertentu.

- c. Untuk menghitung durasi parkir di Kawasan Pasar Pusat Padang Panjang.
- d. Untuk mengetahui kapasitas maksimum area parkir dan *Parking Turn Over* di Pasar Pusat Padang Panjang.
- e. Untuk meninjau bagaimana potensi retribusi Parkir di kawasan Pasar Pusat Padang Panjang.
- f. Untuk mengetahui potensi kebutuhan parkir untuk 5 tahun mendatang.

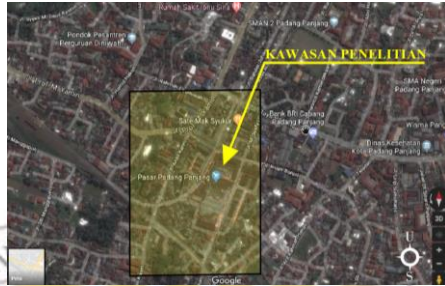
### 1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah agar bisa dijadikan referensi dalam penataan parkir di Pasar Pusat kota Padang Panjang dan sistem penataan parkirnya menjadi lebih baik.

### 1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian berada di “kawasan” Pasar Pusat Kota Padang Panjang.
- b. Survey kendaraan dilakukan pada saat kondisi Kawasan diperkirakan hari puncak / hari pasar yaitu dilakukan pada hari Minggu dan hari Senin.
- c. Penempatan surveyor di usahan pada akses keluar dan masuknya kendaraan pada “kawasan” survey.
- d. Kawasan penelitian seperti yang terlihat pada (Gambar 1.1).



**Gambar 1.1** Kawasan Penelitian

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun secara sistematis, Pada Bab Pertama yang berisikan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Pada Bab kedua berisikan dasar-dasar teori dan peraturan yang digunakan selaras dengan objek penelitian. Pada bab selanjutnya dijelaskan metodologi penelitian berupa bagan alir dan tahap-tahap penelitian. Lalu dilanjutkan dengan bab selanjutnya yang berisi uraian analisis dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh. dan terakhir pada bab ini diambil kesimpulan dari hasil eksperimental dan saran apa yang akan diberikan untuk penelitian selanjutnya.